

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SLBN B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat, maka dapat disimpulkan tahap awal dalam pelaksanaan program pengembangan keterampilan persepsi bunyi dan irama di SLBN B Pembina dilakukan dengan melakukan asesmen terlebih dahulu, untuk mengetahui kemampuan dan juga kebutuhan anak. Program persepsi bunyi dan irama di SLBN B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat ini dilakukan dengan kegiatan seperti pembelajaran yaitu dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk pengembangan program keterampilan Persepsi bunyi dan irama di SLBN B Pembina peneliti merancang dengan melihat program yang telah dimiliki sebelumnya dengan 4 ruang lingkup yaitu deteksi bunyi, mengidentifikasi bunyi, mendiskriminasi bunyi, memahami bunyi latar belakang. Pengembangan program ini dapat membantu guru dalam mendampingi perkembangan anak dengan hambatan pendengaran dengan terprogram dan berkesinambungan, pembinaan secara terprogram yang dimaksud yaitu dengan tujuan, jenis pembinaan, pendekatan, metode, dan evaluasi dalam pengembangan persepsi bunyi dan irama.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

##### **5.2.1 Implikasi teoritis**

Asesmen pembelajaran itu harus diberikan kepada setiap siswa sebelum membuat program pembelajarannya agar guru mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa terlebih dahulu.

### 5.2.2 Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini untuk membantu guru pendidikan khusus, khususnya guru walikelas sekolah dasar tunarungu dalam pelaksanaan program persepsi bunyi dan irama dengan memperhatikan asesmen sehingga pengembangan program yang disusun dapat sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi guru

Guru sebaiknya membuat format penilaian sebelum melaksanakan program persepsi bunyi dan irama. Guru juga sebaiknya bekerja sama juga dengan orangtua untuk pelaksanaan program persepsi bunyi dan irama di masa pandemic ini, agar program tetap berjalan.

### 5.3.2 Bagi sekolah

Sekolah membantu proses jalannya pengembangan program persepsi bunyi dan irama di masa pandemic ini. Selain itu sekolah juga sekolah perlu memfasilitasi program pengembangan persepsi bunyi dan irama baik secara daring maupun luring.